

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara Kepulauan dari Sabang hingga Merauke, dimana persebaran penduduk di Indonesia yang tidak merata menyebabkan tingginya kepadatan penduduk terutama di Sumatera. Hal ini tentu mempengaruhi tingkat kebutuhan pembangunan struktur dan infrastruktur di Sumatera salah satunya di Provinsi Sumatera Barat. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan di bidang konstruksi, permasalahan pembangunan serta kaitannya dengan tantangan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang akan dihadapi juga semakin kompleks.

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang buruk dapat merusak Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di proyek terkait. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses, dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan K3 dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja, guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif (Endroyo, 2006).

SMK3 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perlindungan tenaga kerja dan bagi pekerjaan jasa konstruksi dapat meminimalisasi dan menghindarkan diri dari resiko kerugian moral maupun material, kehilangan jam kerja, maupun keselamatan manusia dan lingkungan sekitarnya yang nantinya dapat menunjang peningkatan kinerja yang efektif dan efisien dalam proses pembangunan. Kontruksi Offshore memiliki potensi bahaya ketidakpastian kondisi yang disebabkan oleh badai, ombak, arus dan pasang surut telah mengakibatkan sejumlah dari kecelakaan dan kematian besar dalam beberapa tahun terakhir.

Dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan membutuhkan sumber daya manusia, yaitu karyawan. Sumber daya manusia sebagai karyawan tidak lepas dari

masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja sewaktu bekerja dengan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja dapat menumbuhkan semangat kerja pada karyawan. Karyawan yang bekerja memiliki hak atas kesehatan dan keselamatan kerja yang pelaksanaannya dilandasi oleh peraturan perundang-undang. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dijadikan sebagai aspek perlindungan tenaga kerja sekaligus melindungi aset perusahaan yang bertujuan sedapat mungkin memberikan jaminan kondisi yang aman dan sehat kepada setiap karyawan dan untuk melindungi Sumber Daya Manusia (SDM). Kesehatan dan Keselamatan Kerja bertujuan untuk mengurangi angka kecelakaan kerja khususnya di Indonesia.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proses pelaksanaan proyek konstruksi sangat diutamakan oleh perusahaan-perusahaan konstruksi. Jika terjadi hal-hal yang merugikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terutama bagi pekerja. Otomatis merugikan perusahaan konstruksi dalam segi biaya dan waktu. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sekarang ini telah menduduki tempat yang penting dalam perusahaan konstruksi. Karena jika keselamatan dan kesehatan kerja tidak diutamakan, pekerja pun akan merasa tidak aman untuk melakukan pekerjaan mereka dan perusahaan bisa rugi dalam segi biaya dan waktu. Oleh karena itu rasa aman dan nyaman dalam bekerja merupakan tuntutan bagi perusahaan

Penerapan k3 pada proyek pembangunan menara songket seribu rumah gadang Solok-selatan tidak sesuai dengan SOP yang ada. Karena penerapan k3 tidak berlangsung Maka dari itu peneliti mengangkat judul tugas akhir ini Untuk **“PENGARUH KESELAMATAN KERJA PADA PEMBUKTIAN EVALUASI PROYEK”**.

1.2 Rumusan Masalah

Kesadaran masyarakat dalam kesehatan keselamatan kerja maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan konstruksi ?

- 2) Bagaimana pengaruh penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan konstruksi ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini lebih mengarah pada latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan maka diperlukan batasan-batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian, sebagai berikut :

- 1) Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan kompensasi terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja.
- 2) Menganalisis pengaruh K3 di proyek pembangunan konstruksi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui pengaruh rencana keselamatan kerja pada pembuktian evaluasi proyek terhadap produktivitas pekerja.
- 2) Mengetahui pengaruh penerapan K3 terhadap proyek pembangunan konstruksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu :

- 1) Dapat mengetahui pengaruh rencana keselamatan kerja pada pembuktian evaluasi proyek terhadap produktivitas pekerja.
- 2) Meningkatkan penerapan K3 pada proyek.
- 3) Manfaat hasil penelitian bagi kontraktor adalah sebagai bahan pertimbangan dalam menjamin dan melindungi kesehatan pekerja mereka.
- 4) Manfaat penelitian bagi masyarakat adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada semua pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian serta batasan masalah yang akan diteliti.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi proyek konstruksi, definisi dan kendala proyek, manajemen proyek, siklus hidup proyek, organisasi penyelenggaraan proyek, manajemen K3, panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), struktur organisasi, manajemen k3, identifikasi resiko, tinjauan umum tentang evaluasi k3, metode countenance stake, rencana k3, evaluasi proyek , lokasi proyek.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.

Bab ini berisi jenis penelitian, objek dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data.